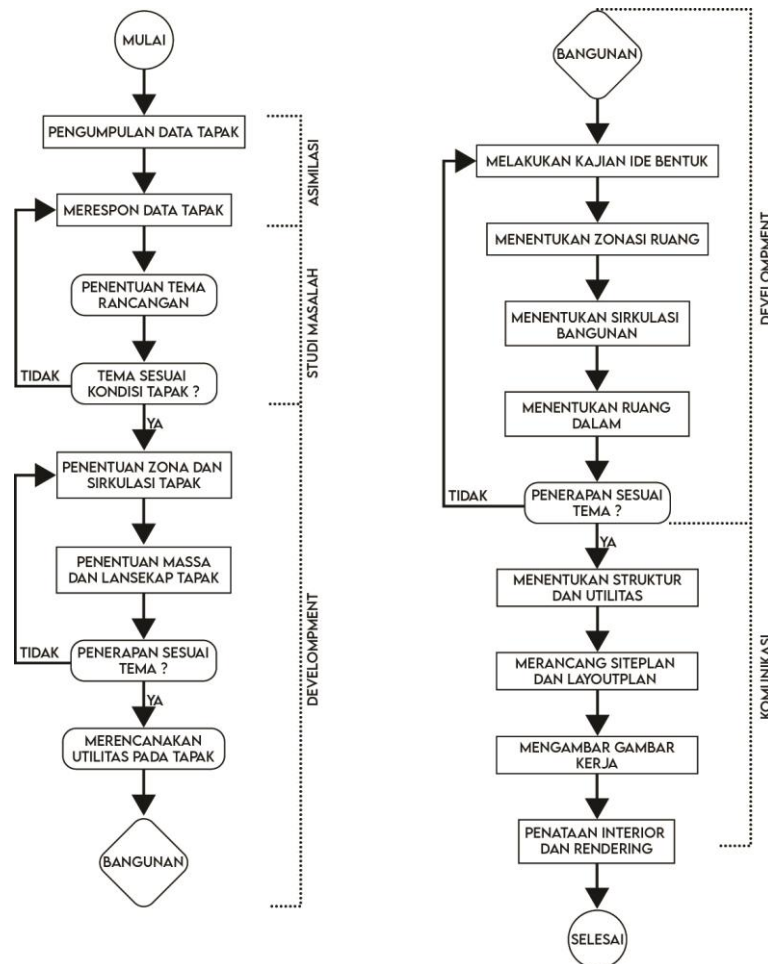


BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1. Proses Perancangan

Perancangan merupakan sesuatu proses pemilihan serta pemikiran yang menghubungkan fakta-fakta menurut asumsi- asumsi yang berkaitan dengan masa tiba dengan menggambarkan serta merumuskan kegiatan- kegiatan tertentu yang diyakini dibutuhkan untuk mencapai tujuan- tujuan tertentu serta menguraikan bagaimana pencapaiannya (Cahyaningtyas & Iriyani, 2015).



Gambar 3. 1 Proses Perancangan

Sumber : Analisa pribadi,2023

3.2. Metode Yang Dipakai Pada Proses Perancangan

Metodologi dalam proses perancangan Agro-Ekowisata dan Cottage, terdapat teori yang bisa di kaji menurut Bryan Lawson tahap merancang dibagi menjadi empat, yaitu tahap pertama asimilasi dimana tahap ini suatu informasi yang berkaitan dengan suatu permasalahan, ataupun informasi yang berupa data dan pengalaman dari perancangnya bisa bersifat umum maupun spesifik, dalam tahap ini menurut RIBA Architectural Practice and Management Handbook (1965) disebut dengan studi umum. tahap kedua Dari studi mendalam didapatkan pola pengembangan dan penyempurnaan solusi satu atau lebih permasalahan tersebut yang masih bisa diubah. tahap ketiga ialah mengolah semua hasil dari fase pertama hingga ketiga untuk di komunikasikan baik ke internal kelompok desain tersebut maupun kepada klien.



Gambar 3. 2 Teori Bryan Laeson

Sumber : How Designers Think The design process demystified, Edisi ke-4, di akses pada tanggal 16 Januari 2023

3.3. Penerapan Aspek Arsitektural Pada Bangunan

Penerapan aspek arsitektural yaitu di terapkan pada aspek-aspek seperti tapak, fungsi, dan tema pada *Tabel III-1*.

Tabel 3. 1 Aspek Arsitektural

Aspek	Elemen / komponen	Keterangan
Tapak	Sensory	Memberikan kenyamanan kepada pengunjung untuk menikmati aktifitas tanpa adanya gangguan seperti
	Sirkulasi	Memberikan kenyamanan pengunjung dalam sirkulasi

Fungsi	jenis aktivitas	Jenis aktivitas menentukan fungsi obyek rancangan itu sendiri, mulai dari fasilitas, hingga besaran ruang
Tema	Fasad	Mengaplikasikan ciri arsitektur neo vernakular khusus dalam penggunaan material seperti atap bubungan sampai dengan pemilihan material
	Ruang	Penataan ruang dapat mempengaruhi bentuk rancangan serta memperlihatkan aktivitas sesuai fungsi
	Struktur	Penggunaan konstruksi kayu, pondasi footplat sistem panggung dapat memberikan kesan estetika bagi bangunan arsitektur neo vernakular

Sumber : Analisa Pribadi. 2023